

THIBAQ DAN MUQABALAH DALAM SURAH AN-NAJM DAN DAN AL-WAQIAH

Siti Aqila Maysarah

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene
aqilahdjalaluddin@gmail.com

Risna

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene
Inarisna220203@gmail.com

Asrar

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene
dengasar@gmail.com

Kamus

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene
Kamusmustamin@stainmajene.ac.id

Keywords :

Thibaq, Muqabalah and Qur'an

ABSTRACT

The Qur'an is the beauty of a language that will not be satisfied and will not be finished to be studied and appreciated, that is the holy book of Allah which has high art and literature. The literary value contained in the Qur'an can be studied through the science of balaghah. The main science of balaghah is divided into three, namely the science of ma'ani, the science of bayan, and the science of badi'. Of the three main points of balaghah science, we will focus our research on the science of badi', namely Thibaq and Muqabalah. Thibaq is a collection of two meanings that contradict each other, thibaq is divided into two, namely thibaq ijab and thibaq salab. Muqabalah is the inclusion of two or more meanings at the beginning of a sentence, then the opposite meanings are added in an orderly manner at the end of the sentence. Thibaq and muqabalah themselves are part of the ma'nawiyah muhassinat. Based on our research in surah an-Najm and surah al-Waqiah, there are 11 verses that contain thibaq, 7 verses that contain thibaq ijab in surah An-Najm, 3 verses in surah Al-Waqiah, and one verse in surah An-Najm contains thibaq salab. Meanwhile, Muqabalah is found in 2 verses in surah Al-Waqiah.

Kata kunci :

Thibaq, Muqabalah dan Al-Qur'an

ABSTRAK

Al-Qur'an adalah keindahan bahasa yang tidak akan puas dan tak akan selesai untuk dikaji dan dihayati, itulah kitab suci Allah yang terdapat kesenian dan kesusasteraan yang tinggi. Nilai sastra yang terkandung dalam Al-Qur'an dapat dikaji melalui ilmu *balaghah*. Pokok ilmu *balaghah* terbagi menjadi tiga, yaitu ilmu *ma'ani*, ilmu *bayan*, ilmu *badi'*. Dari ketiga pokok ilmu *balaghah*, kami akan mengambil fokus penelitian dalam ilmu *badi'* yaitu *Thibaq* dan *Muqabalah*. *Thibaq* ialah mengumpulkan dua makna yang saling bertentangan, *thibaq* terbagi menjadi dua, yaitu *thibaq ijab* dan *thibaq salab*. *Muqabalah* adalah didatangkannya dua makna atau lebih di bagian awal kalimat, lalu didatangkan makna-makna yang berlawanan dengannya secara tertib pada bagian akhir dari kalimat tersebut. *Thibaq* dan *muqabalah* itu sendiri merupakan bagian dari *muhassinat ma'nawiyah*. Berdasarkan penelitian kami dalam surah *an-Najm* dan surah *al-Waqiah*, terdapat 11 ayat yang mengandung *thibaq*, 7 ayat yang mengandung *thibaq ijab* di surah *An-Najm*, 3 ayat di surah *Al-Waqiah*, dan satu ayat di surah *An-Najm* mengandung *thibaq salab*. Manakala *Muqabalah* pula terdapat dalam 2 ayat di surah *Al-Waqiah*.

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang merupakan sumber dan pedoman umat Islam. Ia adalah mukjizat agung yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW. melalui perantara malaikat Jibril untuk diamalkan, difahami dan dibaca. Al-Qur'an adalah keindahan bahasa yang tidak akan puas dan tak akan selesai untuk dikaji dan dihayati, itulah kitab suci Allah yang terdapat kesenian dan kesusasteraan yang tinggi.¹

Salah satu bentuk kemukjizatan Al-Qur'an ialah penyusunan tata bahasa Arab yang menjadi bagian dari unsur Al-Qur'an. Tidak ada seorang pun yang dapat menandingi gaya bahasanya karena kata-kata dan kalimatnya singkat menampung banyak makna.² Nilai sastra yang terkandung dalam Al-Qur'an bisa dikaji melalui ilmu *balaghah*.

Balaghah menurut bahasa berarti الوصول والإنهاء (sampai). Sedangkan menurut istilah adalah

تادية المعنى الجليل واضحا بعبارة صحيحة فصحيحة : لها في النفس اثر حلاب، مع ملاءمة كل كلام للموطن الذى يقال فيه و الاشخاص الذين يخاطبون.

“Mengemukakan isi hati yang indah dengan bahasa yang jelas, benar, fasih (melekat dalam hati) dan sesuai dengan keadaan lawan bicara”.³

Balaghah mendatangkan makna yang agung dan jelas, dengan ungkapan yang benar dan fasih, memberi bekas yang terkesan di lubuk hati, dan sesuai dengan situasi, kondisi dan orang-orang yang diajak bicara. Unsur-unsur *balaghah* adalah kalimat, makna dan susunan kalimat yang memberikan kekuatan, pengaruh dalam jiwa dan keindahan. Juga kejelian dalam memilih kata-kata dan *uslub* sesuai dengan

¹ Rinna Agusti, (2020). Analisis Thibaq dalam Surah Ali-Imran dan At-Taubah, (skripsi), hal.2

² Risna dkk. (2023). Keistimewaan Bahasa Arab sebagai Bahasa Al-Qur'an. *Al-Muallaqat*, 2(2), h. 6

³ Khamim dan H. Ahmad subakir. (2018). Ilmu Balaghah. Jawa Timur : IAIN Kediri Press, hal 8

Website: <https://jurnal.stainmajene.ac.id/index.php/almuallaqat>
 tempat dan bicaranya, waktunya, temannya, kondisi para pendengarnya dan emosional yang dapat mempengaruhi dan menguasai mereka.⁴

Pokok ilmu *balaghah* terbagi menjadi tiga, yaitu ilmu *ma'ani*, ilmu *bayan*, ilmu *badi'*. Dari ketiga pokok ilmu *balaghah*, kami akan mengambil fokus penelitian dalam ilmu *badi'* yaitu *Thibaq* dan *Muqabalah*. Ilmu *badi'* sendiri هو علمٌ يُعرفُ به

⁵ وجوه تحسين الكلام (ilmu yang digunakan untuk mempelajari keindahan kalimat).

Ilmu *badi'* adalah ilmu yang digunakan untuk mengetahui cara memperindah kalimat sambil tetap bersesuaian dengan tuntutan keadaan.

Suatu cara baru dikatakan pengindah setelah memenuhi dua unsur. Pertama, kalimat itu harus memenuhi tuntutan keadaan (diketahui dengan ilmu *ma'ani*). Kedua, kalimat itu menunjukkan kejelasan maksud (dipelajari di ilmu *bayan*).⁶

Di dalam ilmu *badi'* terdapat dua tema pembahasan yaitu *muhassinat al-lafdziyah* dan *muhassinat al-ma'nawiyah*. *Muhassinat al-lafdziyyah* ialah memperindah kata dari segi lafadz. Sedangkan *muhassinat al-ma'nawiyah* ialah memperindah makna dalam suatu ungkapan.⁷

Antara dua tema pembahasan tersebut, penelitian kami memfokuskan pada *muhassinat ma'nawiyah* yang memiliki beberapa bagian menurut kitab *balaghah waadhiihah* yaitu *tauriyah*, *tibaq*, *muqabalah*, *husnu at-ta'li*, *ta'kidul madh bima yusybihu zamm wal 'aksu* dan *uslubul hakim*.⁸ Dalam kajian ini peneliti akan membahas *Tibaq dan Muqabalah* di dalam surah *An-Najm* dan surah *Al-Waqiah*.

PEMBAHASAN

Tibaq dan muqabalah merupakan dua majaz dalam ilmu *balaghah* yang sering digunakan dalam Al-Qur'an. Keberadaan keduanya memberikan keunikan tersendiri

⁴ Mujiyo Nurkhalis dkk. (2020). Terjemahan *Balaghah Waadhiihah*. (Cet. XVI; Bandung : Penerbit Sinar Baru Algensindo) h.6-7

⁵ عبد العزيز بن علي الحري. (2014). *البلاغة الميسرة*. الأزهر : أمام جامعة الأزهار. ه 79

⁶ Hifni Nashif dkk. (2018). *Panduan Belajar Ilmu Retorika Otodidak*. (Cet. I; Jakarta : Dar Ibnu Hazim) h. 173

⁷ Maryam Md Rofiee dkk. (2023). Analisis al-Tibaq dan al-Muqabalah dalam Surah al-Baqarah. *Jurnal Kesidang*, 8, h.95

⁸ علي الجاريم و مصطفى أمين، البلاغة الواضحة (د.م : د.ن، د.ت) هـ. 144

Website: <https://jurnal.stainmajene.ac.id/index.php/almuallaqat>
 bagi kalam suci ini, menjadikannya semakin kaya makna dan penuh pesan. Keunikan ini memiliki penegasan makna yang kuat, perbandingan antara dua makna atau frasa yang berlawanan kata membantu penegasan makna yang lebih kuat, memberi penekanan pada salah satu sisi atau meunjukkan gradasi makna.

Selain memberikan ketegasan makna, tetapi juga membangkitkan emosi dan memicu refleksi pada pembacanya. Perbandingan yang jelas membantu merasakan kebesaran Allah atau indahnya surga. Selanjutnya memperkaya gaya bahasa juga sebagai bukti keindahan dan kemukjizatan Al-Qur'an.⁹

A. Pengertian *Tibaq* dan *Muqabalah*

1. *Thibaq* dan Pembagiannya

Menurut Ali Al-Jarim dan Musthafa Utsman, *tibaq* ialah :

الجمع بين لفظين مقابلين في المعنى و بسمى بالمطابقة و بالتضاد

*Berhimpunnya dua kata dalam suatu kalimat yang masing-masing kata tersebut saling berlawanan dari segi maknanya.*¹⁰

الطباق : هو الجمع بين معنيين متقابلين¹¹

Thibaq : ialah mengumpulkan dua makna yang saling bertentangan.

Thibaq yaitu mengumpulkan dua lafazh yang berbandingan dalam maknanya, baik karena berlawanan, saling meniadakan atau *'adamah wa al-malakah*; seperti buta dan dapat melihat, baik keduanya *ism, fi'il* atau *harf*.¹² Seperti contoh di bawah ini :

QS. Al-Hadid [57]:3

هُوَ الْأَوَّلُ وَالْآخِرُ وَالظَّاهِرُ وَالْبَاطِنُ ۗ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Terjemahan : Dialah Yang Awal, Yang Akhir, Yang Zahir dan Yang Batin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu.

⁹ Rumadani Sagala. (2016). BALAGHAH. (Bandar Lampung : T.P)

¹⁰ Mujiyo Nurkhalis dkk, op.cit. h.403

¹¹ محمد بن صالح لعثيمين. (2021). دروس البلاغة. (القاهرة : دار الأمة) هـ 118

¹² Khamim dan H. Ahmad Subakir, op.cit. h.160

وَ أَنَّهُ هُوَ أَضْحَكَ وَ أَبْكَى وَ أَنَّهُ هُوَ أَمَاتَ وَ أَحْيَا

Terjemahan : Dan sesungguhnya Dialah yang menjadikan orang tertawa dan menangis, dan sesungguhnya Dialah yang mematikan dan menghidupkan.

Thibaq terbagi menjadi dua :

a) *Thibaq Ijab*

Suatu jenis *thibaq* dinamakan dengan *thibaq ijab* apabila di antara kedua kata yang berlawanan tidak mempunyai perbedaan dalam hal *ijab* (positif) dan *salab* (negatif)-nya¹³. Atau dua lafazh yang berbanding makna dan tidak berbeda dalam hal *nafy* atau tidaknya¹⁴. Contoh :

QS. Al-Kahfi [18]:18

و تحسبهم أيقاظاً و هم رقودٌ

Terjemahan : Dan kamu mengira bahwa mereka itu bangun, padahal mereka tidur.

الْعَدُوُّ يُظْهِرُ السَّيِّئَةَ وَ يُخْفِي الْحَسَنَةَ

“Musuh itu menampakkan kejelekan dan menyembunyikan kebaikan”

b) *Thibaq Salab*

Apabila di antara kedua kata yang berlawanan mempunyai perbedaan dalam hal *ijab* (positif) dan *salab* (negatif)-nya¹⁵. Atau dua lafadz yang berbanding makna dan berbeda dalam hal *nafy* atau tidaknya. Contoh :

أَحَبُّ الصِّدْقِ وَ لَا أَحَبُّ الْكُذْبِ

Aku cinta kejujuran dan aku tidak mencintai kebohongan dan kedustaan

¹³ Yayan Nurbayan dan Mamat Zaenuddin. (2023). Pengantar Ilmu Balaghah. (Bandung : PT Refika Aditama) h. 183

¹⁴ Khamim dan H. Ahmad Subakir, loc.cit. h.160

¹⁵ Yayan Nurbayan dan Mamat Zaenuddin, loc.cit. h.184

اللَّيْمُ يَعْفُ عِنْدَ الْعِزِّ وَ لَا يَعْفُو عِنْدَ الْمَقْدَرَةِ

Orang yang hina akan memaafkan ketika tidak berdaya, namun dia tidak akan memaafkan ketika kuat

2. Muqabalah

Menurut Ali Al-Jarim dan Musthafa Utsman, *muqabalah* ialah :

المقابلة أن يُؤْتَى بِمَعْنَيْنِ أَوْ أَكْثَرَ، ثُمَّ يُؤْتَى بِمَا يُقَالُ بِأَنَّ ذَلِكَ عَلَى التَّرْتِيبِ

Muqabalah adalah didatangkannya dua makna atau lebih di bagian awal kalimat, lalu didatangkan makna-makna yang berlawanan dengannya secara tertib pada bagian akhir dari kalimat tersebut.¹⁶

¹⁷ المقابلة : و هي أن يُؤْتَى بِمَعْنَيْنِ أَوْ أَكْثَرَ، ثُمَّ يُؤْتَى بِمَا يُقَابَلُ ذَلِكَ عَلَى التَّرْتِيبِ

Muqabalah, makna yang diadu lebih banyak dan beruntun. Bisa dua, tiga, atau lebih.

Muqalabah, yaitu menyebutkan dua makna atau lebih yang mempunyai kesesuaian, kemudian disebutkan perbandingannya sesuai dengan susunan makna itu, seperti firman Allah :

QS. Al-Lail [92]:5-10

فَأَمَّا مَنْ أَعْطَى وَ التَّقَى، وَ صَدَّقَ بِالْحُسْنَى، فَسَنُيَسِّرُهُ لِلْيُسْرَى، وَأَمَّا مَنْ بَخِلَ وَ السُّتْغَى،

وَ كَذَّبَ بِالْحُسْنَى، فَسَنُيَسِّرُهُ لِلْعُسْرَى

Terjemahan : Maka barangsiapa memberikan (hartanya di jalan Allah) dan bertakwa, dan membenarkan (adanya pahala) yang terbaik (surga), maka akan Kami mudahkan baginya jalan menuju kemudahan (kebahagiaan). Dan adapun orang yang kikir dan merasa dirinya cukup (tidak perlu pertolongan Allah), serta

¹⁶ Mujiyo Nurkhalis dkk, op.cit. h.40

¹⁷ محمد بن صالح لعثيمين، نفس الصفحة. هـ. 118

mendustakan (pahala) yang terbaik, maka akan Kami mudahkan baginya jalan menuju kesukaran (kesengsaraan)

B. Hasil Analisis *Thibaq* dan *Muqabalah* dalam Surah *An-Najm* dan *Al-Waqiah*

Surah *An-Najm* dan *surah al-waqiah* terdapat kesaamaan yaitu sama-sama di dalam juz ke-27 dan keduanya dikategorikan surah *makkiyah*. Surah *An-Najm* merupakan surah ke 53. Penamaan surah *An-Najm* diambil dari awal kata surah ini yang merupakan salah satu surah seluruh ayatnya turun sebelum Nabi Muhammad saw. berhijrah ke Madinah, sehingga dikategorikan sebagai surah *makkiyah*.

Surah *al-Waqi'ah* adalah surah al-Qur'an ke 56 menurut penulisan *Mushaf Utsmânî*. berdasarkan urutan turunnya wahyu kepada Rasulullah SAW surah tersebut menempati urutan ke 46. Surah ini turun di Mekah, terdiri dari 96 ayat.¹⁸

Berdasarkan penelitian terhadap surah *an-Najm* dan surah *al-Waqiah*, terdapat 11 ayat yang mengandung *Thibaq*. Manakala *Muqabalah* pula terdapat dalam 2 ayat.

1. *Thibaq Ijab*

Dalam surah *an-Najm* kami mendapatkan ada 7 ayat yang mengandung *thibaq ijab* yaitu pada ayat 21, 25, 30, 31, 43, 44, dan 45, berikut uraiannya :

Apakah (pantas) untuk kamu (anak laki-laki dan untuk-Nya yang perempuan) QS. <i>An-Najm</i> : 21	أَلَكُمُ الذَّكَرُ وَلَهُ الْأُنثَى (21)
(Tidak) maka milik Allah-lah kehidupan akhirat dan kehidupan dunia QS. <i>An-Najm</i> : 25	فَلِلَّهِ الْأَخِرَةُ وَ الْأُنثَى (25)

¹⁸ Mohamad Nur Fuad. (2022). Studi Surah *Al-Waqiah* Tentang Materi dan Metode dalam Kitab al-tafsir al-munîr karya wahbah al-zuhailî. *An-Nida' : Jurnal Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam*. h. 49

<p>Itulah kadar ilmu mereka. Sungguh, Tuhanmu, Dia lebih mengetahui siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia pula yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.</p> <p>QS. <i>An-Najm</i> : 30</p>	<p>ذَلِكَ مَبْلَغُهُمْ مِنَ الْعِلْمِ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَن ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِمَن اتَّذَى (30)</p>
<p>Dan milik Allah-lah apa yang ada di langit dan apa yang di bumi. (Dengan demikian) Dia akan memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat jahat sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan dan Dia akan memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik dengan pahala yang lebih baik (surga). QS. <i>An-Najm</i> : 31</p>	<p>وَلِلَّهِ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ لِيَجْزِيَ الَّذِينَ أَسَاءُوا بِمَا عَمِلُوا وَيَجْزِيَ الَّذِينَ أَحْسَنُوا بِالْحُسْنَى (31)</p>
<p>Dan sesungguhnya kepada Dialah yang menjadikan orang tertawa dan menangis. QS. <i>An-Najm</i> : 43</p>	<p>وَأَنَّهُ هُوَ أَضْحَكَ وَأَبْكَى (43)</p>
<p>Dan sesungguhnya Dialah yang mematikan dan menghidupkan.</p> <p>QS. <i>An-Najm</i> : 44</p>	<p>وَأَنَّهُ هُوَ أَمَاتَ وَأَحْيَا (44)</p>
<p>Dan sesungguhnya Dialah yang menciptakan pasangan laki-laki dan perempuan, QS. <i>An-Najm</i> : 45</p>	<p>وَأَنَّهُ خَلَقَ الذَّكَرَ وَالْأُنثَى (45)</p>

Sedangkan dalam surah *al-Waqiah* terdapat 3 ayat yaitu ayat 3, 39-40, 49. Berikut uraiannya :

<p>(Kejadian itu) merendahkan (satu golongan) dan meninggikan (golongan yang lain). QS. <i>Al-Waqiah</i> : 3</p>	<p>خَافِضَةً رَّافِعَةً (3)</p>
--	---------------------------------

Segolongan besar dari orang-orang yang terdahulu , segolongan besar pula dari orang yang kemudian . QS. <i>Al-Waqiah</i> : 39-40	ثَلَاثَةٌ مِنَ الْأَوَّلِينَ ۖ وَثَلَاثَةٌ مِنَ الْآخِرِينَ (39-40)
Katakanlah, “(Ya), sesungguhnya orang-orang yang terdahulu dan yang kemudian , QS. <i>Al-Waqiah</i> : 49	قُلْ إِنَّ الْأَوَّلِينَ وَالْآخِرِينَ ۖ (49)

Dari beberapa ayat di atas, kita menemukan bahwa dalam setiap ayat terdapat dua kata yang berlawanan. Penggunaan masing-masing dua kata yang berlawanan pada setiap kalimat (jumlah) di atas, dalam teori *badi'* dinamakan gaya bahasa *thibaq*. Masing-masing dari kedua makna yang berlawanan semuanya menggunakan bentuk *ijab* (positif). Oleh karena itu, model *thibaq* pada ayat di atas termasuk ke dalam *thibaq ijab*.

2. *Thibaq Salab*

Di dalam surah *An-Najm* kami menemukan *thibaq salab* di ayat 60. Sedangkan dalam surah *Al-Waqiah* kami tidak menemukan ayat yang mengandung *thibaq salab*.

QS. *An-Najm* [53]: 60

وَتَضْحَكُونَ وَلَا تَبْكُونَ

Terjemahan : Dan **kamu tertawakan** dan **tidak menangis**

Pada ayat di atas terdapat penggunaan dua kata yang masing-masing berlawanan pada setiap makna. Model ini pun dalam teori *badi'* dinamakan gaya bahasa *thibaq*. Masing-masing dari kedua makna yang berlawanan pada ayat ini salah satunya berbentuk *ijab* (positif) dan yang lainnya berbentuk *salab* (negatif), oleh karena itu model *thibaq* pada ayat ini termasuk ke dalam *thibaq salab*.

3. *Muqabalah*

Dalam penelitian kami menemukan ayat yang mengandung *muqabalah* di surah *Al-Waqiah* ayat 8-9 dan ayat 13-14, sedangkan dalam surah *An-*

Website: <https://jurnal.stainmajene.ac.id/index.php/almuallaqat>

Najm tidak terdapat ayat yang mengandung *muqabalah* berdasarkan hasil penelitian kami.

QS. *Al-Waqiah* : 8-9:

فَأَصْحَبُ الْمَيْمَنَةِ ۖ وَمَا أَصْحَبُ الْمَيْمَنَةَ ۗ وَأَصْحَبُ الْمَشْأَمَةِ ۗ وَمَا أَصْحَبُ الْمَشْأَمَةَ ۗ

Terjemahan : Yaitu **golongan kanan**, alangkah **mulianya golongan kanan itu.**

Dan **golongan kiri**, alangkah **sengsaranya golongan kiri itu.**

QS. *Al-Waqiah* : 13-14

ثُلَّةٌ مِّنَ الْأُولَىٰ ۖ وَقَلِيلٌ مِّنَ الْآخِرِينَ

Terjemahan : **Segolongan besar** dari **orang-orang yang terdahulu**

Dan **segolongan kecil** dari **orang-orang yang kemudian**

Ayat ini termasuk *muqabalah* karena terdapat dua makna berurutan yang berada di awal, lalu didatangkan makna berurutan juga yang berlawanan dengannya secara tertib pada bagian akhir dari kalimat tersebut.

KESIMPULAN

Thibaq yaitu berhimpunnya dua kata dalam suatu kalimat yang masing-masing kata tersebut saling berlawanan dari segi maknanya. *Thibaq* terbagi menjadi dua yaitu, *thibaq ijab* apabila di antara kedua kata yang berlawanan tidak mempunyai perbedaan dalam hal *ijab* (positif) dan *salab* (negatif)-nya. Dan *thibaq salab* apabila di antara kedua kata yang berlawanan mempunyai perbedaan dalam hal *ijab* (positif) dan *salab* (negatif)-nya. Sedangkan *muqabalah* ialah didatangkannya dua makna atau lebih di bagian awal kalimat, lalu didatangkan makna-makna yang berlawanan dengannya secara tertib pada bagian akhir dari kalimat tersebut.

Berdasarkan penelitian kami dalam surah *an-Najm* dan surah *al-Waqiah*, terdapat 11 ayat yang mengandung *thibaq*, 7 ayat yang mengandung *thibaq ijab* di surah *An-Najm*, 3 ayat di surah *Al-Waqiah*, dan satu ayat di surah *An-Najm* mengandung *thibaq salab*. Manakala *Muqabalah* pula terdapat dalam 2 ayat di surah *Al-Waqiah*

DAFTAR PUSTAKA

عبد العزيز بن عليّ الجريّ. (2014). البلاغة الميسرة. الأزهر : أمام جامعة الأزهار

عليّ الجاريم و مصطفى أمين، البلاغة الواضحة (د.م : د.ن، د.ت)

مُحَمَّد بن صالح لعثيمين. (2021). دروس البلاغة. (القاهرة : دار الأمة)

Agusti, Rinna. (2020). *Analisis Thibaq dalam Surah Ali-Imran dan At-Taubah*, (skripsi)

Fuad, Mohamad Nur. (2022). Studi Surah *Al-Waqiah* Tentang Materi dan Metode dalam Kitab al-tafsir al-munîr karya wahbah al-zuhailî. *An-Nida' : Jurnal Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam* (2022): 49

Khamim dan H. Ahmad subakir. *Ilmu Balaghah*. Jawa Timur : IAIN Kediri Press, 2018.

Nashif, Hifni. dkk. *Panduan Belajar Ilmu Retorika Otodidak*. Cet. I; Jakarta : Dar Ibnu Hazim, 2018

Nurbayan, Yayan dan Mamat Zaenuddin. *Pengantar Ilmu Balaghah*. Bandung : PT Refika Aditama, 2023

Nurkhalis, Mujiyo. dkk. *Terjemahan Balaghah Waadhihah*. Cet. XVI; Bandung : Penerbit Sinar Baru Algensindo, 2020.

Risna dkk. Keistimewaan Bahasa Arab sebagai Bahasa Al-Qur'an. *Jurnal Al-Muallaqat*, 2(2). (2023): 6

Rofiee, Maryam Md. dkk. Analisis al-Tibaq dan al-Muqabalah dalam Surah al-Baqarah. *Jurnal Kesidang* (2023) : 95

Sagala, Rumadani. *BALAGHAH*. Bandar Lampung : T.P., 2016